

**PELATIHAN METODE ROLE PLAYING DALAM MELATIH
KOMUNIKATIF SISWA DI MTS WALISONGO LAMPUNG TENGAH**



OLEH:

- 1. Novriyani, M.Pd.**
- 2. Taufik Rahman, M.Pd**
- 3. Rendi Irmawanto**
- 4. Shalu Faradhila**
- 5. Tira Nia Agustin**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
IAI DARUL AMAL LAMPUNG
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

- a. Judul Program : PELATIHAN METODE ROLE PLAYING DALAM MELATIH KOMUNIKATIF SISWA DI MTS WALISONGO LAMPUNG TENGAH
- b. Jenis Program : Pendampingan
- c. Bidang Kegiatan : Pengembangan
- d. Identitas Pelaksana :
1. Ketua
Nama : Novriyani, M.Pd
Pangkat/ Golongan : Tenaga Pengajar
Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 2. Anggota 1
Nama : Taufik Rahman, M.Pd
Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 3. Anggota 2
Nama : Shalu Faradhila
Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 4. Anggota 3
Nama : Rendi Irmawanto
Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 5. Anggota 4
Nama : Tira Nia Agustin
Alamat : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
- e. Biaya yang diperlukan : Rp. 5.000.000 (Lima juta rupiah)
- f. Lama kegiatan : 3 Bulan

Dekan Fakultas TIK



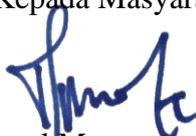
Lukman Habibur Umam, M. Pd
NIDN : 2104129501

Metro, 21 Mei 2022



Novriyani, M.Pd
NIDN : 2109119304

Mengetahui
Ka. Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat



Imroatul Munawaroh, M.Pd
NIDN : 2109058901

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian kolektif dosen tentang Pelatihan Metode Role Playing Dalam Melatih Komunikatif Siswa Di MTs Walisongo Lampung Tengah ini berjalan lancar.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dan men-support selama penelitian ini dilaksanakan. Secara khusus peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kementerian Agama Republik Indonesia
2. Kopertais Wilayah XV Lampung
3. Rektor IAI Darul A'mal Lampung
4. Kepala Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAI Darul A'mal Lampung.
5. Semua pihak yang terlibat aktif dalam proses penelitian ini.

Semoga semua dukungan dan kontribusi mereka bermanfaat bagi umat dan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Kami berharap, kedepan kerja sama dan kontribusi serta dorongan tersebut semakin meningkat, sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan IAI Darul A'mal Lampung.

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pembangunan iklim akademik yang kondusif di IAI Darul A'mal Lampung. Lebih dari itu, penelitian ini kiranya menjadi kontribusi positif bagi terciptanya Sumber Daya Manusia yang mumpuni untuk membangun bangsa dan agama.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

Metro, 20 Mei 2022

Penulis



Novriyani, M.Pd
NIDN : 2109119304

1. ABSTRAK

Di era modern ini, penguasaan bahasa Inggris menjadi sangat penting bagi setiap orang untuk memperoleh berbagai informasi dan memperluas wawasan. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa internasional yang bisa digunakan untuk menghubungkan dan mentransfer ilmu ke seluruh dunia. Sayangnya, kondisi pembelajaran online saat ini membuat Siswa MTs Wali Songo Lampung Tengah tidak bisa maksimal belajar dan menyerap ilmu pengetahuan dari proses belajarnya, termasuk dalam belajar bahasa Inggris. Bahkan ada siswa MTs Wali Songo Lampung yang belum pernah sama sekali belajar bahasa Inggris baik di madrasah, maupun di luar madrasah. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membantu memaksimalkan pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa Madrasah Tsanawiyah, sekaligus mengenalkan bahasa Inggris bagi mereka yang belum pernah mempelajarinya. Kegiatan ini difokuskan pada pembelajaran dan pelatihan berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan metode Role play. Target yang ingin dicapai adalah terciptanya kegiatan belajar bahasa Inggris yang menyenangkan dan meningkatnya kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah. Diharapkan kegiatan ini dapat memberi dampak positif berupa meningkatnya penguasaan bahasa Inggris siswa peserta pelatihan, sehingga mereka nantinya dapat memanfaatkan bekal pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam kehidupan mereka baik untuk saat ini maupun untuk masa depan mereka nanti.

Kata kunci: *Role play, siswa Madrasah Tsanawiyah, Rumah Belajar dan Bermain*

2. ANALISIS SITUASI

Dewasa ini, penggunaan bahasa Inggris telah menjadi kebutuhan bagi setiap orang dari semua kalangan, baik siswa maupun orang dewasa. Bahasa Inggris sebagai bahasa global berperan penting sebagai jendela bagi setiap orang mendapatkan informasi dengan mudah dari belahan dunia mana pun. Bahkan penguasaan bahasa Inggris dapat mempermudah seseorang mempersiapkan bekal bagi masa depannya, karena pada umumnya penguasaan bahasa Inggris secara aktif maupun pasif dijadikan sebagai salah satu syarat untuk melamar pekerjaan baik di perusahaan, lembaga formal atau informal, dan lain sebagainya. Dengan menguasai bahasa internasional ini, kita dapat lebih mudah menghadapi dunia, dan bisa selangkah lebih maju untuk meraih tujuan, Entah itu untuk menambah wawasan, mengembangkan karier, kelangsungan bisnis, atau menambah koneksi.

Di Lembaga-lembaga formal biasanya bahasa Inggris diajarkan dari tingkat Madrasah Tsanawiyah hingga sekolah menengah atas. Bahkan di perguruan tinggi pun, mahasiswa pada umumnya mendapatkan mata kuliah bahasa Inggris selama satu hingga dua semester. Akan tetapi, sayangnya tidak semua Madrasah Tsanawiyah memasukkan bahasa Inggris ke dalam kurikulum mereka. Sehingga, ada orang tua yang rela memasukkan anaknya ke tempat kursus untuk bisa belajar bahasa Inggris. Bagi orang tua yang mampu secara finansial hal ini mungkin tidak masalah, tapi bagi orang tua yang tidak mampu, memasukkan siswa ke tempat kursus adalah hal yang sulit. Sehingga ada siswa yang memperoleh kesempatan belajar bahasa Inggris nanti di saat dia duduk di bangku sekolah menengah pertama.

Selain permasalahan tersebut, kondisi pandemik covid-19 yang dihadapi seluruh masyarakat dunia sejak tahun 2019 hingga saat ini membuat keberlangsungan proses pembelajaran di madrasah-madrasah menjadi tidak berjalan optimal. Sejak tahun 2020, pembelajaran telah dilaksanakan secara online baik di tingkat Madrasah Tsanawiyah hingga perguruan tinggi. Guru-guru menggunakan berbagai media, seperti zoom, google meet, google classroom, dan lain sebagainya untuk melaksanakan pembelajaran online.

Akan tetapi, sebaik apa pun media yang digunakan dalam pembelajaran online, tentunya tidak akan semaksimal pembelajaran tatap muka di dalam ruang kelas. Khususnya bagi siswa Madrasah Tsanawiyah, pembelajaran online membuat mereka tidak bisa maksimal belajar dan menyerap ilmu pengetahuan dari proses belajarnya, termasuk dalam belajar bahasa Inggris. Karena bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang sering kali dianggap sulit untuk dipelajari, maka idealnya proses pembelajarannya dilaksanakan secara langsung dengan penggunaan teknik dan metode yang dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pengabdian ini akan dilaksanakan di Rumah Bermain dan Belajar (RBB) yang berlokasi di kecamatan Sipatana Kota Gorontalo. Rumah Bermain dan Belajar Griya Nabila Permai ini merupakan sebuah Lembaga informal yang dibentuk oleh beberapa dosen di jurusan Pendidikan bahasa Inggris pada awal tahun 2021. Tujuan didirikannya RBB ini berawal dari keprihatinan akan kondisi pembelajaran online yang menyebabkan siswa tidak maksimal dalam belajar bahasa Inggris, serta untuk membantu siswa Madrasah Tsanawiyah yang belum pernah belajar bahasa Inggris di madrasahnyanya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selaras dengan tujuan didirikannya RBB tersebut, yakni untuk membantu siswa usia Madrasah Tsanawiyah dapat belajar bahasa Inggris secara maksimal dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi mereka.

Dalam kegiatan pengabdian ini, akan digunakan metode bermain peran atau role play yang dapat melatih siswa belajar bahasa Inggris secara komunikatif. Metode tersebut dipercaya dapat menstimulasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam berkomunikasi bahasa Inggris sesuai konteks. Dengan metode ini siswa tidak hanya dapat meningkatkan penguasaan bahasa Inggris, tetapi juga dapat menggunakan bahasa Inggris sesuai dengan situasi dan tempat dimana komunikasi tersebut berlangsung. Diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat membantu memaksimalkan pelaksanaan program di RBB Griya Nabila, dan secara khusus dapat membantu siswa belajar bahasa Inggris secara langsung dan dengan metode pembelajaran yang menyenangkan.

3. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah untuk mengetahui pentingnya pelatihan bahasa Inggris komunikatif dengan menggunakan metode role play pada Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Lampung Tengah

4. METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan terbagi ke dalam tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan rencana keberlanjutan program.

a. Persiapan

Tahapan persiapan kegiatan pengabdian ini diawali dengan menghubungi pihak lembaga mitra untuk menyampaikan permohonan izin melaksanakan kegiatan pengabdian di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Lampung Tengah. Selanjutnya melaksanakan observasi lokasi untuk mengenali calon peserta pengabdian dari segi karakter, usia, dan kebutuhan belajar mereka, sekaligus sebagai tahap sosialisasi program kepada pihak Lembaga mitra dan calon peserta pelatihan. Tahapan terakhir dari persiapan ini adalah membuat proposal kegiatan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan terbagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Menyiapkan materi ajar dan media yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan pelatihan.
- 2) Melaksanakan kegiatan pelatihan bahasa Inggris komunikatif dengan metode *role play* dengan frekuensi 2 kali dalam seminggu selama 1 bulan lamanya.

- 3) Mengevaluasi hasil pembelajaran melalui *test* ataupun *quiz* kepada peserta pelatihan.
 - 4) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Rencana Keberlanjutan Program

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu memaksimalkan pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa Madrasah Tsanawiyah, sekaligus mengenalkan bahasa Inggris bagi mereka yang belum pernah mempelajarinya. Oleh karenanya, sebagai rencana untuk keberlanjutan program, pelaksana pengabdian akan menjadwalkan secara mandiri untuk menjadi pengajar tamu dalam sebulan sekali pada RBB tersebut, sehingga penguasaan bahasa Inggris para peserta kegiatan tetap dapat dipantau dan terus diasah.

5. PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan pelatihan Pembelajaran dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Senin, 15 Maret 2022
 Waktu : 07.30 – 12.00
 Tempat : Jl, Pala 5 No. 57 Iringmulyo Kec Metro Timur Kota Metro 34112

Berikut *rundown* acara Pelatihan yang dilaksanakan:

NO	WAKTU	SESI ACARA	KETERANGAN
1	07.30 – 07.45	Registrasi	Panitia
2	07.45 – 08.00	Pembukaan	Panitia dan Peserta
3	08.00 – 11.45	Teknik role play Pembelajaran	TIM PKM
4	11.45 – 12.00	Penutup	Panitia dan Peserta

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan topik “Pelatihan bahasa Inggris komunikatif dengan menggunakan metode *role play* bagi siswa Madrasah Tsanawiyah” ini diperoleh hasil bahwa melalui penerapan metode belajar *role play* atau bermain peran peserta pelatihan lebih tertarik untuk belajar bahasa Inggris, lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan, meningkatkan keterampilan mereka dalam membuat kalimat- kalimat sederhana, serta mempraktikkannya secara lisan di dalam kelas. Selain itu, ada interaksi yang baik antara pengajar dan peserta selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dalam kegiatan pengabdian ini, peserta pelatihan terlebih dahulu dikenalkan dengan kosa kata bahasa Inggris. Pengenalan kosa kata ini diberikan berdasarkan topik atau tema, misalnya *Things in the classroom, colors, parts of body, Days of the week*, dan lain-lain. Pengenalan kosa kata berdasarkan tema ini bertujuan untuk memudahkan peserta mengingat kosa kata dalam bahasa Inggris. Dan tentunya, kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan menerapkan metode dan teknik pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi peserta untuk belajar.

Setelah peserta mampu menguasai kosa kata dalam bahasa Inggris dan mampu mengucapkannya secara lisan, maka mereka akan diajarkan untuk menggunakan kosa kata tersebut dalam berkomunikasi lisan. Untuk membuat siswa termotivasi berbicara bahasa Inggris, mereka diminta untuk praktik bermain peran bersama teman-teman sekelas. Topik

dalam bermain peran ditentukan oleh instruktur, dan tentunya disesuaikan dengan level kemampuan siswa. Dalam pelaksanaannya, semua peserta terlihat sangat antusias untuk belajar dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Mereka pun berlomba-lomba untuk dapat menampilkan yang terbaik dalam bermain peran. Selain itu, kegiatan berjalan sangat kondusif dengan adanya interaksi yang baik antara instruktur dan peserta selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pada akhir kegiatan, diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pengabdian ini memberikan dampak bagi penguasaan bahasa Inggris peserta. Test bagi peserta diberikan secara langsung di dalam kelas, dan test ini mengukur penguasaan kosakata siswa serta kemampuan mereka menggunakan kosakata tersebut dalam menghasilkan kalimat-kalimat bahasa Inggris secara lisan dan tulisan. Hasilnya dapat terlihat jelas bahwa kemampuan peserta pelatihan dalam berkomunikasi bahasa Inggris meningkat. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan sangat baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Diharapkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode yang menarik seperti ini dapat terus berkelanjutan, sehingga pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa tidak hanya fokus pada kegiatan menyelesaikan tugas dan latihan yang ada pada LKS, tetapi juga ada upaya untuk meningkatkan keterampilan produktif mereka seperti *speaking* dan *writing*. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka dibutuhkan adanya kerja sama yang baik antara pengajar dan pembelajar. Oleh karenanya seorang pengajar juga dituntut untuk harus kreatif dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa untuk belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

7. PENUTUP

A. Simpulan

Pengajaran bahasa Inggris pada siswa Madrasah Tsanawiyah bukanlah hal yang mudah, sebab karakter dan personaliti siswa merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan cepat atau lambatnya mereka mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai bahasa asing bagi siswa, belajar bahasa Inggris tentunya memiliki tantangan tersendiri. Oleh karenanya, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru di dalam kelas adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan permainan atau game. Role play atau bermain peran merupakan salah satu metode belajar bahasa Inggris yang dapat melatih siswa untuk berkomunikasi bahasa Inggris berdasarkan konteks situasi tertentu. Selain itu, metode ini juga melatih siswa untuk dapat berkomunikasi bahasa Inggris dengan menggunakan ekspresi dan gerak tubuh yang tepat sesuai dengan maksud ucapannya. Melalui penerapan role play, peserta pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini lebih tertarik untuk belajar bahasa Inggris, lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan, meningkatkan keterampilan mereka dalam membuat kalimat-kalimat sederhana, serta mempraktikkannya di dalam kelas. Selain itu, ada interaksi yang baik antara instruktur dan peserta selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga tujuan kegiatan kedepan tercapai dengan baik.

8. DOKUMENTASI

